

Pengembangan Wisata Budaya Pura Dalem Alas Arum Melalui Sistem Voucher Promosi dan Pemasangan Plang petunjuk Arah

Komang Ary Pratiwi¹, Ni Putu Vira Ambara Dewi², Ni Wayan Ratna Purnami Jayanti³, Ni Kadek Yunita Putri⁴, Ni Putu Oktaviani⁵, Ni Komang Fitri Setia Dewi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Hindu Indonesia

E-mail: arypratiwi@unhi.ac.id



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4644>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 29 Dec 2025

Kata Kunci:

Pengembangan wisata
Budaya Pura Dalem
Alas Arum, Sistem
Voucher

Keywords:

*Tourism Development,
Dalem Alas Arum
Temple Culture, Voucher
System*



ABSTRACT

Program Proyek Desa merupakan salah satu bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa. Desa Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar memiliki potensi besar dalam bidang seni, budaya, dan spiritual, khususnya melalui keberadaan Pura Dalem Alas Arum yang bernilai historis dan religius. Namun, potensi tersebut belum dikelola secara optimal sebagai destinasi wisata budaya. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Proyek Desa dalam pengembangan wisata pura berbasis budaya sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, sosialisasi, diskusi kelompok terarah (FGD), serta penyuluhan kepada prajuru pura dan masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman prajuru pura terhadap pengelolaan destinasi wisata, tersedianya fasilitas pendukung wisata seperti kain kamen dan plang petunjuk arah, serta terbentuknya sistem voucher promosi untuk menarik kunjungan wisatawan. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesiapan desa dalam mengembangkan pariwisata budaya yang berkelanjutan tanpa mengabaikan nilai sakral dan kelestarian budaya lokal.

The Village Project Program is an implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy aimed at strengthening students' roles in community empowerment. Batuan Village, Sukawati District, Gianyar Regency, has strong cultural and spiritual potential, particularly through the existence of Pura Dalem Alas Arum. However, this potential has not been optimally managed as a cultural tourism destination. This article aims to describe the implementation of a culture-based temple tourism development program as part of a village empowerment initiative. The methods used included field observation, socialization, focus group discussions, and community training involving temple administrators and local residents. The results indicate improved management capacity of temple administrators, availability of tourism-supporting facilities, and the establishment of a voucher-based promotion system. The program contributes positively to sustainable cultural tourism development while preserving sacred values and local cultural heritage.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Komang Ary Pratiwi, et al (2025). Pengembangan Wisata Budaya Pura Dalem Alas Arum Melalui Sistem Voucher Promosi dan Pemasangan Plang petunjuk Arah. 4(3). 15236-15238. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4644>

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam pengelolaan potensi lokal, pelestarian budaya, serta penguatan ekonomi masyarakat. Salah satu potensi desa yang memiliki nilai strategis adalah sektor pariwisata berbasis budaya dan spiritual yang mampu memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga identitas

budaya lokal. Desa Batuan di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, dikenal sebagai desa yang memiliki kekayaan seni dan budaya yang kuat. Keberadaan pura-pura bersejarah, khususnya Pura Dalem Alas Arum, tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki nilai sejarah, arsitektur, dan lingkungan yang berpotensi dikembangkan sebagai destinasi wisata budaya. Namun, pemanfaatan potensi tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, minimnya promosi, serta belum adanya sistem pengelolaan wisata yang terencana dan terintegrasi. Melalui Program Proyek Desa sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa Universitas Hindu Indonesia berperan aktif dalam mendampingi masyarakat desa untuk mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi yang sesuai dengan kondisi lokal. Pengembangan wisata pura berbasis budaya dipilih sebagai fokus kegiatan karena dinilai mampu mendorong pemberdayaan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian adat dan nilai sakral yang melekat pada pura.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, selama periode November hingga Desember 2025. Sasaran kegiatan meliputi prajuru Pura Dalem Alas Arum serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam pengelolaan dan aktivitas kepariwisataan desa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting desa, potensi wisata pura, serta permasalahan yang dihadapi. Tahap kedua adalah sosialisasi program kepada prajuru pura dan masyarakat guna menyampaikan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan Proyek Desa. Tahap ketiga dilakukan diskusi kelompok terarah (FGD) sebagai sarana untuk memperoleh masukan dan menyepakati bentuk program kerja yang akan dilaksanakan. Tahap terakhir adalah penyuluhan dan pendampingan terkait pengelolaan destinasi wisata, sistem voucher promosi, serta penyediaan fasilitas pendukung wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Proyek Desa di Desa Batuan menunjukkan hasil yang positif dan mendapat respon baik dari prajuru pura maupun masyarakat setempat. Salah satu hasil utama kegiatan adalah tersusunnya sistem voucher promosi wisata yang bertujuan untuk meningkatkan minat pemandu wisata membawa wisatawan ke Pura Dalem Alas Arum. Sistem ini diharapkan mampu menjadi instrumen sederhana namun efektif. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung berupa pemasangan plang penunjuk arah menuju Pura Dalem Alas Arum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kenyamanan, keamanan, dan keteraturan kunjungan wisatawan. Keberadaan plang penunjuk arah memudahkan wisatawan dalam menemukan lokasi pura serta mengurangi potensi kebingungan atau kesalahan arah, sehingga mendorong kelancaran akses menuju destinasi wisata. Fasilitas pendukung ini juga menjadi bagian dari upaya penataan destinasi wisata yang lebih terorganisir dan ramah pengunjung, sekaligus mencerminkan komitmen desa dalam menjaga etika berkunjung, khususnya terkait kesopanan berpakaian serta penghormatan terhadap kesakralan area pura. Dari sisi pemberdayaan masyarakat, kegiatan Proyek Desa ini meningkatkan pemahaman prajuru pura mengenai pentingnya pengelolaan destinasi wisata yang terencana, partisipatif, dan berkelanjutan. Melalui pendampingan dan diskusi yang dilakukan, prajuru pura memperoleh wawasan mengenai pengelolaan wisata yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah kunjungan, tetapi juga pada pelestarian nilai adat, budaya, dan lingkungan. Temuan ini sejalan dengan konsep pariwisata budaya yang menekankan keseimbangan antara manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, pelestarian warisan budaya, serta keberlanjutan lingkungan sekitar destinasi wisata.

SIMPULAN

Program Proyek Desa di Desa Batuan Sukawati Gianyar berhasil memberikan kontribusi positif dalam pengembangan wisata pura berbasis budaya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas pengelolaan destinasi wisata oleh prajuru pura, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat desa tanpa mengabaikan nilai sakral dan adat istiadat. Selain itu, Proyek Desa memberikan pengalaman

belajar kontekstual bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Batuan, prajuru Pura Dalem Alas Arum, serta Universitas Hindu Indonesia yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan Proyek Desa.

REFERENSI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
Universitas Hindu Indonesia. (2025). Pedoman Pelaksanaan Proyek Desa MBKM.